

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait analisis komparasi profitabilitas petani anggota P3A Subur Estu sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan P3-TGAI, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sebelum menerima bantuan, rata-rata biaya produksi sebesar Rp19,135,439, rata-rata penerimaan sebesar Rp50.723.077, rata-rata pendapatan sebesar Rp31.587.638, dan rata-rata profitabilitas sebesar 165%. Setelah mendapat bantuan, rata-rata biaya produksi sebesar Rp19.567.113, rata-rata penerimaan sebesar Rp72.475.000, rata-rata pendapatan sebesar Rp52.907.887, dan rata-rata profitabilitas sebesar 270%.
2. Rata-rata profitabilitas usahatani meningkat dari 165% menjadi 270% setelah mendapatkan bantuan P3-TGAI atau meningkat sebesar 105%. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah mendapat bantuan P3-TGAI.

5.2 Saran

Saran yang diberikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Petani disarankan untuk mencoba benih dengan berbagai merek lain untuk dapat membantu mengetahui perbandingan produktivitas, ketahanan terhadap hama penyakit, dan kualitas hasil panen.

2. Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas P3-TGAI, evaluasi berkala harus dilakukan untuk menilai dampak jangka panjang program ini terhadap produktivitas. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan bantuan.
3. Pihak pemerintah memberikan pendampingan teknis mengenai pengelolaan air agar dapat digunakan secara efisien, sehingga petani dapat memanfaatkan saluran irigasi dengan lebih baik.
4. Disarankan agar pemerintah atau instansi terkait mempertimbangkan peningkatan alokasi dana guna memastikan pembangunan infrastruktur irigasi yang lebih optimal. Selain itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan dana juga perlu dilakukan agar anggaran yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien dan tepat sasaran.